

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Strategi diversifikasi diukur menggunakan *hirschman herfindahl index* (HHI) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini karena pengukuran menggunakan HHI hanya melihat penyebaran ke masing-masing segmen bukan menjelaskan perbedaan pendapatan perusahaan yang tinggi dan yang rendah, sehingga perusahaan dengan tingkat diversifikasi yang tinggi belum tentu memiliki pendapatan dan kinerja keuangan yang lebih besar. Selain itu, strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat disebabkan karena tidak membedakan jenis diversifikasi yaitu diversifikasi berkaitan dan diversifikasi tidak berkaitan, yang diteliti hanya bagaimana tingkat diversifikasi secara umum.
- b. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Besarnya proporsi saham yang dimiliki pihak institusi tidak menjamin bahwa pihak institusi dapat melakukan pengawasan penuh terhadap kinerja manajemen yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena pihak institusi yang memiliki saham mayoritas di perusahaan ikut serta dalam pengendalian perusahaan, sehingga cenderung bertindak untuk kepentingan mereka sendiri. Perbedaan kepentingan antara pihak institusi dan manajer membuat mereka sulit bekerjasama dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
- c. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Besarnya proporsi komisaris independen dalam perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Keberadaan komisaris independen dalam perusahaan dapat memberikan pengawasan

secara objektif dan independen serta dapat menjamin pengelolaan yang bersih sehingga dapat mendukung kinerja keuangan perusahaan.

## **5.2. Keterbatasan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh strategi diversifikasi dan mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, penelitian ini masih mengandung keterbatasan yaitu:

- a. Obyek penelitian ini hanya sebatas perusahaan manufaktur, sehingga tidak mampu memberikan gambaran dan keadaan perusahaan pada sektor lain.
- b. Pengukuran kinerja keuangan hanya menggunakan ROA.
- c. Pengukuran strategi diversifikasi menggunakan HHI hanya memberikan hasil diversifikasi secara umum bukan secara spesifik.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Saran Akademis

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan obyek penelitian lain selain perusahaan manufaktur serta memperpanjang periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih konklusif. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain sebagai pengukuran variabel dependennya selain ROA. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dalam pengukuran strategi diversifikasi selain HHI.

- b. Saran Praktis

Bagi perusahaan yang menerapkan strategi diversifikasi agar dapat meningkatkan monitoring terhadap segmen-segmen usaha yang ada untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dapat menyeimbangkan struktur kepemilikan saham pada perusahaan seperti

kepemilikan saham oleh manajer agar pihak institusional yang memiliki saham mayoritas di perusahaan tidak cenderung bertindak untuk kepentingan mereka saja yang berdampak pada penurunan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan jumlah komisaris independen sebagai pihak netral yang dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, S. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Agustia, D. (2013). Pengaruh faktor good corporate governance, free cash flow, dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 27-42.
- Anggasari, A.N. (2018). *Pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan*. (Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/15268/>.
- Anthony, R.N., dan Govindarajan, Vijay. (2012). *Sistem Pengendalian Manajemen* [Terjemahan] (edisi ke-11). Jakarta: Salemba Empat.
- Aprianingsih, A. (2016). Pengaruh penerapan good corporate governance, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Profita* 4, 1-16.
- Barus, A.C., dan Leliani. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2), 111-121.
- Brigham, E. F., dan J. F. Houston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (edisi ke-11). Jakarta: Salemba Empat.
- Chriselly, F., dan Mulyani. (2016). Kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan. *Akuntansi Manajemen*, 5(2), 169-184.
- Darwin, E. (2016). *Pengaruh mekanisme good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan*. (Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung, Bandung, Indonesia). Didapat dari <http://repository.unpas.ac.id/15465/>.

- David, F.R. (2013). *Strategic management* (edisi ke-14). England: Pearson.
- Dewi, C.P. (2011). *Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2009*. (Skripsi, Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/26946/>.
- Dewi, S.P. (2018). *Pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi*. (Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/13684/>.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. (2016). *Good corporate governance*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harto, P. (2005). Kebijakan diversifikasi perusahaan dan pengaruhnya terhadap kinerja: studi empiris pada perusahaan publik di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, 297-307.
- Hestanto. (2017). *Teori keagenan (agency theory)*. Didapat dari <https://www.hestanto.web.id/teori-keagenan-agency-theory/>, 28 Mei 2018, pukul 17.00 WIB.
- Itung, S. (2018). *Pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi*. (Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/15660/>.
- Katikasari, Y.D. (2016). *Pengaruh good corporate governance dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2015*. (Skripsi, Program

Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <http://journal.student.uny.ac.id/>.

Keown, A.J., Martin, J.D., Petty, J.W., dan Scott, D.F. (2011). *Manajemen keuangan: prinsip dan penerapan* (edisi ke-10). Jakarta: PT Indeks.

KNKG. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (2001), Jakarta: Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia.

Lukman, R. P. (2014). Pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Widyatama, Bandung, Indonesia). Didapat dari <https://repository.widyatama.ac.id/>.

Mardiyanto, H. (2009). *Inti sari manajemen keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Nawang Sari, D., 2016, Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan dengan strategi sebagai pemoderasi. *Publikasi Ilmiah*. Program S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.

Pearce, J.A., dan Robinson, R.B. (2008). *Manajemen strategis-formulasi, implementasi, dan pengendalian* [Terjemahan] (edisi ke-10). Jakarta: Salemba Empat.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Permanasari, W.I. (2010). *Pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan*. (Skripsi, Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/22816/>.

Rachmawati, A. (2012). *Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan*

*terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.* (Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia). Didapat dari <http://repository.ump.ac.id/7161/>.

Scott, W.R. (2015). *Financial accounting theory* (edisi ke-7). Toronto: Pearson.

Solomon, J. (2013). *Corporate governance and accountability* (edisi ke-4). New Jersey: John Wiley dan Sons Ltd.

Sulastri, U. (2015). *Pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.* (Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/>.

Sunur, J.M. (2018). *Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan strategi sebagai variabel moderasi.* (Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/13634/>.

Supriyadi, T. (2017). *Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.* (Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung, Bandung, Indonesia). Didapat dari <http://repository.unpas.ac.id/27333/>.

Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-117/M-MBU/2002 Tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Jakarta.

Sutedi, A. (2012). *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika.

Sutrisno, J.E. (2018). *Pengaruh kepemilikan keluarga dan mekanisme corporate governance terhadap agresivitas pajak.* (Skripsi, Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/13491/>.

The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). (2009). Corporate Governance Perception Index 2008. Didapat dari <https://iicg.org/>, 29 Agustus 2018, pukul 18:53 WIB.

Theresia, N. (2018). *Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap biaya ekuitas*. (Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/13456/>.

Tjeleni, I.E. (2013). Kepemilikan manajerial dan institusional pengaruhnya terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal EMBA*, 1(3), 129-139.

Triastuty, S., dan Riduwan, A. (2017). Pengaruh modal intelektual dan mekanisme corporate governance terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(2), 703-722.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Wisnuwardhana, A., dan Diyanty, V. (2015). Pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan dengan moderasi efektivitas pengawasan dewan komisaris. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*.